

FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI KELURAHAN SENDANGGUWO KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG

Mutia Arinjani¹, Mifbakhuddin¹, Rahayu Astuti¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit DBD dapat menyerang semua orang dari anak-anak sampai orang dewasa. Paparan vektor nyamuk terhadap manusia merupakan salah satu masalah dimana faktor lingkungan menjadi faktor resiko utama yang berpengaruh terhadap infeksi *dengue*, selain itu factor lainnya adalah factor perilaku dan factor biologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian DBD. **Jenis penelitian** ini adalah penelitian analitik dengan rancangan *case control*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 55 orang yang terkena DBD. Sampel adalah seluruh kasus yang menderita DBD dan sampel control dengan perbandingan 1:1 berjumlah 55 orang. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square*. **Hasil Penelitian** Hasil penelitian menunjukkan bahwa factor lingkungan biologi dan factor perilaku berhubungan dengan kejadian DBD. Lingkungan biologi seperti keberadaan jentik nyamuk di tempat penampungan air dan ikan pemakan jentik berpengaruh terhadap penularan DBD, dengan rutinya mengecek tempat penampungan air, agar bebas dari jentik nyamuk akan menghambat perkembangbiakan nyamuk, selain itu perilaku seseorang dalam praktek 3M, pemasangan kawat kasa dan kebiasaan menggantung baju juga mempengaruhi kejadian DBD. **Kesimpulan** ada hubungan antara kepadatan rumah ($p=0,022$), keberadaan jentik nyamuk di TPA ($p=0,035$), ikan pemakan jentik ($p=0,000$), praktek 3M ($p=0,013$), menggantung baju ($p=0,034$) dan memasang kawat kasa ($p=0,020$) dengan kejadian DBD, sedangkan kelembaban rumah ($p=0,268$) dengan kejadian DBD tidak ada hubungan. **Saran** Meningkatkan praktik pencegahan penyakit terutama dengan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) mandiri. Meningkatkan program penyuluhan kepada masyarakat tentang upaya pencegahan dan penanggulangan DBD secara intensif.

Kata kunci: Kelembaban rumah, kepadatan rumah, keberadaan jentik nyamuk di TPA, ikan pemakan jentik, praktek 3M, menggantung baju, memasang kawat kasa, kejadian DBD.

ABSTRACT

Background: DHF disease can affect everyone from children to adults. Exposure to mosquito vectors to humans is one of the problems in which environmental factors are the main risk factors affecting *dengue* infection, but other factors are behavioral factors and biological factors. This study aims to determine the factors associated with the incidence of DHF. **This type of research** uses analytical research with case control design. The population in this study were 55 people affected by DHF. Samples of all cases with DHF and control samples with a ratio of 1: 1 were 110. The statistical test used is Chi Square test. **Research Results** The results showed that biological environmental factors and behavioral factors related to the incidence of DHF. Biological environments such as the presence of mosquito larvae in water shelters and larvae affect the transmission of dengue fever, with rutinya checking the water reservoir, to free mosquito larvae will inhibit mosquito breeding, besides the behavior of a person in the practice of 3M, the installation of wire netting and hanging habits clothes also affect the incidence of DHF. **Conclusion**($p = 0.000$), 3M practice ($p = 0.013$), hanging clothes ($p = 0.034$) ($p = 0,020$) with the incidence of DHF, whereas the humidity of the house ($p = 0,268$) with DHF incidence no relationship. **Suggestion** Improving disease prevention practice especially with Mosquito Mosquito Eradication (PSN) independently. Improving public awareness programs on prevention and prevention of DHF intensively.

Keywords: House humidity, house density, presence of mosquito larvae in landfill, larvae fish, 3M practice, hanging clothes, installing wire netting, DHF incidenc.